

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

- a. Sebanyak 53 (67.9%) ibu hamil mengalami kekurangan energi kronik
- b. Sebanyak 47 (60.3%) ibu hamil dengan usia beresiko dan sebanyak 31 (39.7%) ibu hamil dengan usia tidak beresiko
- c. Sebanyak 50 (64.1%) ibu hamil dengan tingkat pendidikan dasar sedangkan ibu hamil dengan tingkat pendidikan menengah sebanyak 25 (32.1%) dan ibu hamil tingkat pendidikan tinggi 3 (3.8%).
- d. Ada hubungan usia dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di PMB Wirahayu Panjang (p-value = 0,000)
- e. Ada hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di PMB Wirahayu Panjang (p-value = 0,000)

2. Saran

a. Bagi Responden

Diharapkan kepada ibu hamil dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman bahwa KEK dapat berdampak buruk bagi kesehatan ibu dan janinnya, sehingga dapat mengurangi angka kejadian KEK.

b. Bagi PMB Wirahayu

Diharapkan PMB Wirahayu bidan dapat bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk memberikan syarat kepada calon pengantin yang ingin menikah yaitu usia 20 tahun keatas dengan alasan kesehatan salah satunya untuk mengurangi angka kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil khususnya di kecamatan Panjang. Serta bidan dapat memberikan promosi gizi untuk ibu hamil usia muda, menyediakan suplemen sesuai kebutuhan, dan pendekatan komunitas

melelui penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran mengenai KEK pada ibu hamil.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali lebih banyak tentang berbagai faktor penyebab KEK pada ibu hamil, bisa pada faktor sosial ekonomi, biologis, budaya, dan lingkungan. Hal ini akan membantu dalam mengembangkan intervensi yang lebih komprehensif dan tepat sasaran.